

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

A. Simpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian di atas selanjutnya akan dikemukakan simpulan dari hasil penelitian ini bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima secara empiris, hasilnya adalah sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh yang berarti (signifikan) kemampuan konseptual komunikasi interpersonal (X_1) terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SLTP di Kabupaten Asahan (Y).
- b. Terdapat pengaruh yang berarti (signifikan) kemampuan teknik komunikasi interpersonal (X_2) terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SLTP di Kabupaten Asahan (Y).
- c. Terdapat pengaruh yang berarti (signifikan) kemampuan hubungan manusia komunikasi interpersonal (X_3) terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SLTP di Kabupaten Asahan (Y).
- d. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi interpersonal (X) terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SLTP negeri maupun swasta di Kabupaten Asahan.

Terujinya tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara empiris memberikan simpulan umum bahwa kemampuan komunikasi interpersonal sangat berpengaruh terhadap efektivitas kepemimpinan Kepala Sekolah.

B. Implikasi

Terujinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan konseptual, teknik, maupun hubungan manusia dalam komunikasi interpersonal sangat berpengaruh bagi upaya menciptakan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah, atau dengan kata lain bahwa efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh tingkat kemampuan komunikasi interpersonal. Oleh karena itu kemampuan ini hendaknya menjadi perhatian Kepala Sekolah pada umumnya dan terkhusus bagi seluruh Kepala Sekolah Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Negeri ataupun Swasta yang berada di Kabupaten Asahan, disamping Dinas Pendidikan sebagai institusi yang mengangkat Kepala Sekolah. Mengingat pentingnya kemampuan ini bagi upaya peningkatan efektivitas kepemimpinan di setiap sekolah, maka Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Asahan dan institusi terkait lainnya hendaknya terus berupaya melakukan pembinaan kepada Kepala Sekolah dalam peningkatan kemampuan ini dengan melakukan pelatihan, penataran, maupun lokakarya dimasa yang akan datang. Disamping itu juga, diharapkan dapat memaksimalkan dan meningkatkan fungsi lembaga pertemuan kepala sekolah seperti MKKS (Musyawarah Kerja

Kepala sekolah) sebagai sarana pendukung peningkatan kualitas manajerial kepala sekolah terkhusus kemampuan komunikasi interpersonal ini.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Meskipun kemampuan komunikasi interpersonal kepala SLTP di Kabupaten Asahan sudah berlangsung dengan baik , namun menurut hemat peneliti perlu terus ditingkatkan . Hal ini mengingat kepala sekolah merupakan manajer/ pimpinan di sekolah yang memiliki peran dan fungsi staregis guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja di sekolah.
2. Kepada Dinas Pendidikan dan Pengajaran di Kabupaten Asahan , khususnya bidang pendidikan Menengah, agar lebih proaktif dan senantiasa memberikan peluang kepada kepala sekolah dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam bidang pengetahuan manajemen maupun bidang-bidang lain guna miningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Dinas Pendidikan dan Pengajaran di Kabupaten Asahan.
4. Pemerintahan daerah Kabupaten Asahan, agar dapat memberikan perhatian dan sekaligus pembinaan yang penuh dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Kabupaten Asahan.
5. Peneliti lain, dari hasil penelitian ini terlihat bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan. Memperhatikan hal ini masih

terbuka kemungkinan untuk menggunakan variabel lain selain variabel dalam penelitian ini untuk diteliti pada masa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY